

**PENGARUH KELUARGA, POLA KONSUMSI ISLAM DAN AKTIF
BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

M. ILHAM DIMAS PUTRA
NIM : 1611130062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 04 Desember 2019 M
07 Jumadil Ula 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



M. ILHAM DIMAS PUTRA
NIM 1611130062

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ILHAM DIMAS PUTRA

NIM : 161130062

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi
Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 11 Januari 2020

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan



Andang Sunarto, Ph.D
NIP 197611242006041002



M. ILHAM DIMAS PUTRA
NIM 1611130062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M. Ilham Dimas Putra, NIM 1611130062 dengan judul "Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 04 Desember 2019 M
07 Jumadil Ula 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu" oleh M. ILHAM DIMAS PUTRA, NIM 1611130062, Program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2020 M / H

Dinyatakan LULUS Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 02 Mei 2020 M
27 Ramadhan 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002

Penguji II

Yetti Afrida Indra, M.Ak.
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan



Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

MOTTO

Biarkan Awalnya Terkenal Gelap Dan Akhirnya Terkenal Terang
Berikan Suatu Perubahan Dan Gapailah Impianmu Beserta Cita-
Citamu, Lakukanlah Yang Bermanfaat Untuk Diri Sendiri Dan
Orang Lain, Karena Hidup Tidaklah **ABADI**.

>M. Ilham Dimas Putra<

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Radimanudin & Suriatul Aini yang telah membesarkanku dan selalu ada buatku agar menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan meraih gelar sarjana.
- ❖ Untuk Adek-adekku M. Dzaki Dimas Putra & Daffa Lisana Sidqin, terimakasih telah mendukungku dan menghiburku, bercanda gurau, saat dikala sedih.
- ❖ Untuk crazy friend Amalia Septilina yang buat mood dan suasana kacau hilang karena mendesak segera membuat skripsi cepat dan sidang. Terimakasih atas semuanya atas kesabaran ter-super hebatnya.
- ❖ Untuk teman-teman dan sahabat Eko Darwiyanto, Muhammad Agung, Himanisyah Wardhani, Lucianda, seperjuangan yang selama ini menerima keluh kesah ku dan memberikan dukungan yang tak pernah usai.
- ❖ Organisasi yang menempahku HIMA EKSYA, HMJ EI, DEMA FEBI, HIMPUNAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH SE-INDONESIA, DUTA FEBI, LAB BANK MINI, KSPM GIS BEI IAIN BENGKULU, IRO, KSEI-SEM C, IKATAN DUTA HIV AIDS, IKATAN PUTRA PUTRI KAMPUS, BUJANG GADIS BENGKULU TENGAH, AKU TAHU FANS CLUB, RELAWAN NUSANTARA, KKN 45, DAN KOMUNITAS PEDULI PANTAI, LIKEE OFFICIAL.

- ❖ Dosen pembimbing yang luar biasa Andang Sunarto, Ph.D sebagai pembimbing I dan Miti Yarmunida, M.Ag sebagai pembimbing II serta Dosen-dosen Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan Bimbingan serta Motivasi dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Para responden yang telah memberi kesempatan untuk bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
- ❖ Rekan-rekan seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Serta Civitas akademik IAIN Bengkulu, Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu

Oleh M. Ilham Dimas Putra, Nim 1611130062

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain bengkulu baik secara simultan maupun secara parsial. jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kausal. populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi islam iain bengkulu angkatan 2016/2017. data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada sampel atau responden penelitian sebanyak 80 orang responden dengan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan uji t atau parsial pengaruhnya berbeda, keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan $0,000 > \alpha (0,05)$, pola konsumsi islam berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha (0,05)$, sedangkan aktif berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan $0,494 < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci: *Keluarga, Pola Konsumsi Islam, Aktif Berorganisasi, Dan Prestasi Akademik Mahasiswa*

ABSTRACT

Family Influence, Islamic Consumption Patterns and Active Organizational Against Academic Achievement in Students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Bengkulu

By M. Ilham Dimas Putra, NIM 1611130062

This study aims to determine the effect of family, Islamic consumption patterns and active organization of academic achievement on students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Bengkulu both simultaneously and partially. The type of research used is causal quantitative associative. The population in this study is the students of the Faculty of Islamic Economics IAIN Bengkulu class of 2016/2017. The research data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires to samples or research respondents as many as 80 respondents with techniques accidental sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which then the data is processed, analyzed, and discussed to answer the problems raised. The results of the study using the F test showed that family, Islamic consumption patterns and active organization simultaneously had a significant effect on academic achievement with a significant value of $0,000 < \alpha (0.05)$. Based on the t test or partial different effect, the family has a significant effect on academic achievement with a significant value of $0,000 > \alpha (0.05)$, the pattern of Islamic consumption has a significant effect on academic achievement with a significant value of $0.002 < \alpha (0.05)$, while actively organizing does not significant effect on academic achievement with a significant value of $0.494 < \alpha (0.05)$.

Keywords: Family, Islamic Consumption Pattern, Active Organizing, and Student Academic Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu”*.

Shalawat dan salam juga penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat. Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah (EKIS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H selaku Rektor Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan juga selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dra. Fatimah Yunus, M.A selaku Wakil Dekan III dan selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Andang Sunarto, Ph.D selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis semasa kuliah dan dalam penyusunan penulis skripsi ini.
5. Miti Yarmunida, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun kepada pembaca untuk kedepannya skripsi ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Bengkulu, 24 September 2019 M
24 Shafar 1441 H

Penulis

M. ILHAM DIMAS PUTRA
NIM. 1611130062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematis Penulisan	11

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori	
1. Prestasi Akademik	
a. Pengertian Prestasi Akademik	13
b. Indikator Prestasi Akademik.....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	14
2. Keluarga	
a. Pengertian Keluarga.....	16
b. Indikator Keluarga	21
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga	21
3. Pola Konsumsi Islam	
a. Pengertian Pola Konsumsi Islam	23
b. Tujuan Pola Konsumsi Islam	28
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Islam	30
d. Indikator Pola Konsumsi Islam.....	30
e. Prinsip-Prinsip Dasar dalam Konsumsi Menurut Islam	30
4. Aktif Berorganisasi	
a. Pengertian Aktif Berorganisasi	33
b. Indikator Aktif Berorganisasi	34

c. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Aktif Berorganisasi	34
B. Kerangka Berfikir.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Definisi Operasional dan Variabel	42
F. Instrumen Penelitian	
1. Kuesioner.....	43
2. Dokumentasi.....	43
G. Teknik Analisis Data	
1. Pengujian Instrumen	
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	44
2. Pengujian Asumsi Dasar	
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Homogenitas	45
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Asumsi Multikolinearitas	46
4. Pengujian Hipotesis	
a. Regresi Linear Berganda	46
b. Uji Simultan (Uji F).....	47
c. Uji Parsial (Uji t).....	47
5. Koefisien Determinasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.....	48
b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu	
50	
c. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAIN Bengkulu....	51
2. Deskripsi Responden	
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	53
B. Hasil Penelitian	
1. Pengujian Instrumen	
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	59
2. Pengujian Asumsi Dasar	
a. Uji Normalitas data	60
b. Uji Homogenitas	61

3. Uji Asumsi Klasik	
a. Asumsi Multikolinearitas	62
4. Pengujian Hipotesis	
a. Model Regresi Linear Berganda	63
b. Uji Simultan (Uji F).....	65
c. Uji Parsial (Uji t).....	66
5. Koefisien Determinasi	67
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	6
Tabel 1.2: Daftar mahasiswa semester 7 FEBI IAIN Bengkulu	7
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel dan Indikator	42
Tabel 3.2: Pengukuran Skala Likert Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi	43
Tabel 3.3: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.1: Jumlah Mahasiswa	51
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	53
Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Keluarga	55
Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi Islam	56
Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Aktif Berorganisasi	57
Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik	58
Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas Data	60
Tabel 4.9: Hasil Uji Homogenitas Data	61
Tabel 4.11: Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.12: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.13: Hasil Uji F	65
Tabel 4.14: Hasil Uji t	66
Tabel 4.15: Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 3 : Daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 4 : catatan perbaikan proposal skripsi penyeminar I
- Lampiran 5 : catatan perbaikan proposal skripsi penyeminar II
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11: Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Tabulasi Data
- Lampiran 15 : Kueisioner Penelitian
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 1 : Blanko Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 3 : Daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 4 : catatan perbaikan proposal skripsi penyeminar I
- Lampiran 5 : catatan perbaikan proposal skripsi penyeminar II
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11: Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Tabulasi Data
- Lampiran 15 : Kueisioner Penelitian
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah manusia dalam hal ini adalah peserta didik karena dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk peningkatan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.¹

Dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim (66):(6) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*²

Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi

¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 77.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung:CV. PenerbitDiponegoro, 2005), h.560.

umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif.

Persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi.

Indeks prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Dalam PBM minimal ada tiga pengubah yang sangat berpengaruh, yaitu: kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana termasuk laboratorium. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan. Prestasi

mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi di bidang lain misal dibidang olahraga, kesenian atau musik, bahasa dan lain-lain.³

Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman sepermainan, dan masyarakat) dan lingkungan non-sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal).⁴

Keluarga merupakan penentu paling penting dalam masyarakat yang telah menjadi objek penelitian yang luas, Bagi seorang individu, keluarga adalah kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian setiap hari adalah keluarga prokreasi (*family of procreation*), yaitu pasangan dan anak-anak.⁵

Dari orang tua, seseorang biasanya mendapatkan orientasi mengenai agama, ambisi pribadi, harga diri, dan cinta. Bahkan jika seseorang tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap

³Sampoerno, P.D. Analisis Kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikan dengan Menggunakan Partial Least Square, Tesis, Program Pascasarja Institut Pertanian Bogor.

⁴Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 54

⁵Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2014), h. 116

perilakunya biasanya masih tetap signifikan karena berperan penting dalam pengambilan keputusan.⁶

Menurut Muflih Konsumsi Islami tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan, karena keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta untuk hal-hal yang efektif. Sedangkan menurut Soesilawati agama dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan mengkonsumsi barang. Konsumsi Islami juga dapat dipengaruhi oleh nilai religiusitas yang baik. Sehingga ketika mahasiswa memiliki pemahaman agama yang baik maka perilaku konsumsi mahasiswa akan semakin etis. Konsumsi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi, bahkan mereka yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda. Maka dalam prinsip konsumsi Islami tidak boleh dan termasuk pemborosan apabila mengkonsumsi apa saja yang bernafsu konsumsinya.⁷

Aktif dalam organisasi kemahasiswaan akan berefek pada perubahan yang signifikan terhadap wawasan, cara berpikir, pengetahuan mengenai sosialisasi, ilmu-ilmu sosialisasi, kepemimpinan, dan manajemen kepemimpinan yang pada dasarnya tidak diajarkan dalam kurikulum normatif perguruan tinggi.

Menurut Miftahuddin, pengalaman berorganisasi memberikan bekal kepada lulusan perguruan tinggi dalam berbagai hal, antara lain: kemampuan berinteraksi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir logis-sistematis,

⁶Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Edisi 13 Jilid 1, (Jakarta: Erlangga: 2008), h. 171

⁷Muhammad Muflih. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006). h.44

kemampuan menyampaikan gagasan di muka umum, kemampuan melaksanakan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, kemampuan memimpin, serta kemampuan memecahkan permasalahan. Seorang aktifis saat memasuki dunia kerja akan lebih tanggap, terampil, cekatan, dan mampu menyesuaikan keadaan. Ia akan lebih mampu mengurai permasalahan yang dihadapi dalam setiap penugasan. Mahasiswa yang semasa kuliah tidak aktif berorganisasi, maka ketika memasuki dunia kerja ia baru mulai belajar keterampilan-keterampilan di atas.

Manfaat aktif berorganisasi yaitu organisasi sebagai penuntun pencapaian tujuan akan lebih efektif dengan adanya organisasi yang baik, organisasi dapat mengubah kehidupan masyarakat karena jika organisasi bergerak di bidang kesehatan dapat membentuk masyarakat menjadi dan memiliki pola hidup sehat. organisasi akan menciptakan generasi muda yang tangguh dan ksatria, organisasi menawarkan karier yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan jika kita menginginkan karier untuk kemajuan hidup, berorganisasi dapat menjadi solusi, Organisasi sebagai cagar ilmu pengetahuan yang selalu berkembang seiring dengan munculnya fenomena-fenomena organisasi tertentu.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dari studi awal di lapangan didapatkan suatu pengalaman menarik, yaitu ada mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri karena mahasiswa tersebut cukup puas dengan belajar dari fotokopi catatan temannya, ada sebagian mahasiswa tidak mempersiapkan diri terhadap materi kuliah yang akan diajarkan dosen sehingga terkesan sangat asing karena mahasiswa belum pernah mempelajari sebelumnya,

ada sebagian mahasiswa yang tidak mengulang kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen sesegera mungkin dengan alasan masih banyak kesempatan di waktu lain untuk mengulang materi tersebut, ada sebagian mahasiswa yang belajar bila menjelang ujian saja baik tengah semester maupun semesteran atau hanya bila ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah keluarga, pola konsumsi, dan aktif organisasi. sedangkan fakta dilapangan berdasarkan survei awal mahasiswa kurang mendapatkan prestasi akademik sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Daftar Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prestasi Kumulatif

No	Program Studi	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Semester 7	Rata-rata Berprestasi
1	Ekonomi Syariah	3,92 - 2,00	4,00 – 3,00
2	Perbankan Syariah	3,91 – 1,89	4,00 – 3,00
3	Manajemen Haji dan Umroh	3,81 – 3,10	4,00 – 3,00
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	3,62 – 2,84	4,00 – 3,00

Sumber: FEBI IAIN Bengkulu, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas mengenai nilai rata-rata prestasi akademik untuk variabel prestasi akademik sebesar 4,00 – 3,00, apabila dikonfirmasi dengan kriteria penilaian variabel prestasi akademik maka dapat disimpulkan prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Cukup. Indikator prestasi akademik yang memiliki nilai tinggi adalah Ekonomi Syariah sebesar 3,92. Sedangkan indikator prestasi akademik yang memiliki nilai terendah Perbankan Syariah sebesar 1,89.

Tabel 1.2

Daftar Mahasiswa Semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
	Syariah	178
	n Syariah	184
	en Haji dan Umroh	7
	en Zakat dan Wakaf	23
	Jumlah	392

Sumber: FEBI IAIN Bengkulu, 2019

Menyadari bahwa pentingnya akan pengaruh motivasi dan mental terhadap jiwa berwirausaha, maka penulis tertarik untuk meneliti seacara lebih dalam mengenai **Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu.**

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu Keluarga, Pola Konsumsi Islam dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa semester 7 Angkatan 2016/2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah keluarga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
2. Apakah pola konsumsi islam berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
3. Apakah aktif berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
4. Apakah ada pengaruh keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keluarga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
2. Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi islam berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
3. Untuk mengetahui pengaruh aktif berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan judul yang sudah dipaparkan, maka skripsi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Semoga dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya pada objek yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Puji Lestari, Irianing Suparlinah, 2010, "*Analysis Of Factors That Affect Student Academic Achievement In Introductory Accounting Courses*". Data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *snowball sampling*. Salah satu mata kuliah yang diberikan di Fakultas Ekonomi di perguruan tinggi. Baik PTN maupun PTS. Penelitian ini mengarah lebih spesifik pada kemampuan mahasiswa dalam pengantar akuntansi yang di pengaruhi oleh heterogenitas⁸

⁸ Puji Lestari, Irianing Suparlinah, "*Analysis Of Factors That Affect Student Academic Achievement In Introductory Accounting Courses*" Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Soedirman, Jawa Tengah, 2010.

Dengan Perbedaan antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yang di mana dalam segi variabel atau responden dan dalam penelitiannya baik objeknya yang dimana objek atau fokus peneliti terdahulu terhadap pengantar akuntansi sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah atau fokus terhadap prestasi akademik mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Penelitian kusumastuti 2010/2011, *“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPA Semester Satu Siswa Kelas Tujuh Tujuh SMP Cinde Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”*. bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa juga berhubungan dengan tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orangtua. Karena dengan adanya tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan yang tinggi diharapkan orang tua selain akan memberikan perhatian dan kepedulian terhadap kegiatan belajar mahasiswa juga akan dapat memenuhi fasilitas belajar mahasiswa dan biaya perkuliahan lainnya, yang pada gilirannya dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Sebaliknya dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat penghasilan yang rendah dari orangtua maka selain dapat mengurangi perhatian dan kepedulian orangtua terhadap kegiatan belajar mahasiswa juga akan dapat mengurangi pemenuhan kebutuhan atau fasilitas belajar mahasiswa dan biaya perkuliahan lainnya. Sehingga akan menurunkan motivasi belajar yang pada gilirannya akan mengurangi prestasi akademik mahasiswa.⁹

⁹ Kusumastuti, Tri Laswi, Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPA Semester Satu Siswa Kelas Tujuh SMP Cinde Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian Tindakan Semester. Semarang. 2010. Diakses 23 November 2018

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah dari segi permasalahan, objek yang diteliti dan variabel independen yang akan diteliti. Dalam penelitian Kusumastuti yang menjadi permasalahannya adalah Prestasi Akademik yang dapat meningkat karena pengaruh keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Penelitian yang ditulis oleh, Mahmudi Pradayu, tahun 2017 dengan judul *“Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar” (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar, Teori yang digunakan adalah teori organisasi, teori interaksi, teori motivasi, teori prestasi dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Cara mendapatkan data dengan observasi dan angket. Hasil penelitian ini dapat diketahui pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa aktivitas organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pengurus yang mengikutinya.¹⁰

Perbedaan dengan apa yang peneliti lakukan, di sini peneliti memiliki beberapa faktor pendorongnya, yaitu dari motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus. Dan peneliti juga menggunakan data primer termasuk juga data

dalam situs web:<http://www.scribd.com/doc/55874141/Hubungan-Antara-Tingkat-Pen-didikan-Dan-Penghasilan-Orang-Tua>.

¹⁰ Mahmudi Pradayu, Penelitian yang ditulis oleh, Mahmudi Pradayu, tahun 2017 dengan judul *“PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)”*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2017.

dokumentasi. Perbedaan dengan apa yang peneliti lakukan, di sini peneliti memiliki beberapa faktor pendorongnya, yaitu dari motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus. Dan peneliti juga menggunakan data primer termasuk juga data dokumentasi. Serta dari responden dan jumlahnya dan studi penelitian yang di lakukan berbeda dan variabel yang juga berbeda yang di lakukan oleh peneliti.

G. Sistematis Penulisan

- BAB I** : Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** : Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Inggris istilah prestasi atau *achievement* dalam Kamus Lengkap Psikologi didefinisikan sebagai pencapaian atau hasil yang dicapai, sesuatu yang telah dicapai, satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis, satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh dosen lewat tes-tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.¹¹

Dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim (66):(6) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak*

¹¹ S.F. Habeyb. *Kamus Populer*, (Jakarta: Nurani, 2008), Cet., Ke-20. h., 296

*mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*¹²

Dalam kamus populer dinyatakan bahwa. Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia bahwa: prestasi adalah hasil yang telah dicapai dan yang telah dilakukan atau dikerjakan.¹³

b. Indikator

1. IPK (indeks prestasi akademik)
2. Angka kelulusan
3. Predikat kelulusan
4. Waktu tempuh pendidikan¹⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan menurut Munthe dalam Halim adalah:

1. Faktor intelektual seperti masalah belajar, bakat, dan kecerdasan.
2. Faktor non intelektual seperti sosial, emosional, jenis kelamin, kesehatan, keuangan, pengembangan pribadi, keluarga, pemanfaatan waktu luang, agama, dan akhlak.¹⁵

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung:CV. PenerbitDiponegoro, 2005), h.560

¹³Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 700

¹⁴Sampoerno PD. Analisis kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikannya dengan Menggunakan Metode Partial Least Squares. Studi kasus: Mahasiswa jurusan Matematika FMIPA Universitas Jakarta [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana. IPB. 2006

¹⁵Halim M. Identifikasi Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Departemen Statistika IPB [Skripsi], Bogor: Jurusan Statistika FMIPA IPB, 2009

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mempersiapkan generasi agar dapat menjalani kehidupan dan dapat memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapi. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada usaha-usaha yang serius dari pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Prestasi yang dapat dicapai seseorang ditentukan oleh potensi dan motivasi yang dimiliki orang tersebut. Potensi adalah faktor kemampuan seseorang yang sudah dianggap tetap sedangkan motivasi adalah faktor yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan prestasi seseorang. Oleh karena itu, dengan memaksimalkan motivasi maka prestasi yang dapat dicapai juga menjadi maksimal. Sedangkan betapapun tinggi atau besarnya potensi seseorang tetapi memiliki motivasi yang rendah maka prestasi yang akan dicapai juga akan rendah.

Menurut Sampoerno, kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya, potensi yang dimiliki, dan juga motivasi yang tinggi yang ada dalam dirinya. Motivasi yang dimaksud adalah adanya keinginan yang besar untuk dapat meraih apa yang diinginkannya. Ada dua macam motivasi dapat mempengaruhi seseorang yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri orang itu sendiri, biasanya terdorong oleh rasa ingin tahu atau untuk mendapat kepuasan. Motivasi intrinsik seseorang tidak dapat dipengaruhi oleh apapun, karena hanya orang tersebutlah yang dapat

mengubah motivasi dalam dirinya sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri seseorang yaitu berupa pengaruh pengaruh dari luar yang mengakibatkan orang tersebut berbuat sesuatu.¹⁶

Menurut Hidayati dan Marya, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan dipengaruhi banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor tersebut bisa dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor intelektual adalah kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kepandaianya dalam berpikir dan berbuat. Seperti bakat, kapasitas belajar, kecerdasan, dan hasil belajar yang telah dicapai dalam hal ini adalah jumlah nilai IPK.
2. Faktor non-intelektual adalah segala kondisi dari dalam dan luar dirinya atau lingkungan sekitar, yang terkait dengan diri seorang dalam mempengaruhi kemampuan berpikir dan bertindak. Seperti masalah belajar, jenis kelamin, karir, sosial, emosional, keuangan, asal daerah, keluarga, pemakaian waktu luang, organisasi, sahabat, metode belajar serta lingkungan.¹⁷

2. Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Menurut Ilsan dalam Kusumastuti, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam

¹⁶Sampoerno PD. Analisis kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikannya dengan Menggunakan Metode Partial Least Squares. Studi kasus: Mahasiswa jurusan Matematika FMIPA Universitas Jakarta [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana. IPB, 2006

¹⁷Hidayati, Marya. Penelusuran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Skripsi. Bogor: Jurusan statistika FMIPA IPB, 2010

keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap manusia.¹⁸

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash (28):(11) yang berbunyi :

وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ ۖ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١١﴾ وَحَرَّمَنا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ

Artinya: “dan kami cegah musa dari menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu: maka berkatalah saudara musa”. “Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?”.¹⁹

Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

1. Pendidikan Orang tua

¹⁸Kusumastuti, Tri Laswi. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPA Semester Satu Siswa Kelas Tujuh SMP Cinde Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian Tindakan Kelas. Semarang. Diakses 23 April 2011 dalam situs web: <http://www.scribd.com/doc/55874141/Hubungan-Antara-Tingkat-Pendidikan-Dan-Penghasilan-Orang-Tua, 2010>

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h.386.

Partisipasi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan secara sangat meyakinkan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar murid dan menunjukkan semakin tinggi keterlibatan dan kepedulian terhadap masalah-masalah pendidikan di sekolah.²⁰

Pada umumnya pengetahuan orang tua sangat menentukan pendidikan keluarga (anak-anaknya). Tingkat pendidikan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orang tua yang dimaksud di sini adalah tanggapan siswa atas perhatian orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, dan memberikan pengarahan pentingnya belajar.²¹

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan

²⁰Ilyas. Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada MTsN Model Makassar. Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2014.

²¹ Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 144.

tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak.

Pendidikan orang tua erat kaitannya dengan bantuan orang tua dalam membantu proses belajar. Diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin baik pula prestasi belajar anaknya. Meskipun demikian, belum tentu seseorang yang tingkat pendidikannya rendah maka tingkat pengetahuannya juga rendah. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan bahwa faktor tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diperoleh.

Diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin baik pula prestasi belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, sama sekali tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, tidak memahami kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar menurut pendapat Slameto.²²

Ada kemungkinan orang tua yang berpendidikan tinggi mengasuh anak rendah ada kemungkinan mengasuh dengan pola asuh

²²Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, . 2013), h. 61.

tertutup bahkan bebas. Pandangan Lidia bahwa alam hal pendidikan anak, orang tua yang berpendidikan tinggi tidak hanya menekan anak untuk mendapat prestasi yang baik tetapi lebih memberi arahan pada anak agar dapat mencapai prestasi yang baik.

2. Keadaan Ekonomi Keluarga

Faktor keluarga lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa yaitu orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Menurut Muhibbin Syah, sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keuangan, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.²³

Lingkungan pendidikan yang mula-mula tetapi terpenting adalah keluarga. Pada masyarakat yang masih sederhana dengan struktur sosial yang belum kompleks, cakrawala anak sebagian besar masih terbatas pada keluarga. Keluarga menurut Tirtarahardja dan La Sulo adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda (hubungan menurut garis ibu) dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (nucleus family: ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dan lainnya).²⁴

²³Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 138.

²⁴Umar Tirtarahardja & La Sulo.Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.168.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempunyai pengaruh kuat kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar menurut Slameto yakni, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan tidak menemukan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita Adjani dan Helmy Adam, mendapati bahwa faktor lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi.²⁵

b. Indikator

1. Pendidikan Orang tua
2. Menstabilkan situasi keluarga dalam arti stabilisasi situasi ekonomi keluarga.
3. Pemeliharaan fisik dan psikis keluarga termasuk kehidupan religius
4. Latar belakang kebudayaan

²⁵Sagita Adjani dan Helmy Adam. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Skripsi. Universitas Brawijaya, 2008

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga

Menurut Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek psikologis.

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

b. Lingkungan masyarakat

3. Faktor pendekatan belajar.

- a. Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar),
- b. pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu),
- c. pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

3. Pola Konsumsi Islam

a. Pengertian Pola Konsumsi Islam

Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi islam konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tapi memiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman syariaah islamiyyah. Islam sebagai rahmatan lil alamin menjamin agar sumberdaya dapat terdistribusi secara adil. Salah satu upaya untuk menjamin keadilan distribusi sumberdaya adalah mengatur bagaimana pola konsumsi sesuai dengan syariaah islamiyyah yang telah ditetapkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid (57):(7) yang berbunyi :

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: "Dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman

*di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.*²⁶

Konsep keberhasilan dan kesuksesan seorang muslim bukan diukur dari seberapa besar harta kekayaan yang diperoleh dan dimiliki. Kesuksesan seorang muslim diukur berdasarkan seberapa besar ketakwaan seseorang akan membawa konsekuensi terhadap berapapun besar dan banyaknya harta yang dapat dia peroleh dan bagaimana menggunakannya. Dia akan selalu bersyukur meskipun harta yang dimiliki secara kuantitas relatif sedikit. Apalagi jika yang diperoleh lebih banyak, akan semakin memperbesar rasa syukur dan semakin besar bagian yang akan diberikan kepada yang tidak mampu. Demikian pula saat kekurangan harta, dia akan tetap bersabar atas ujian yang telah menyimpannya dan tidak mengambil jalan pintas untuk mendapatkannya apalagi sampai melanggar ketentuan syariat islam. Konsumsi merupakan bagian aktifitas ekonomi selain produksi dan distribusi. Konsumsi akan terjadi jika manusia memiliki uang (harta).²⁷

Dalam Islam harta merupakan bagian fitrah manusia untuk mencintainya. "*Telah dihiasi untuk manusia untuk mencintai kesenangan terhadap wanita-wanita*" Dalam istilah fikih Hanafiah harta (*maal*) merupakan sesuatu yang dicintai manusia dan dapat digunakan pada saat dibutuhkan. Harta dibedakan secara materi dan nilai. Materi bisa berwujud

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung:CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h.538.

²⁷ Al-Muslih, Abdullah dan Shalah As-Shawi, *Maa Laa Yasa'untukAt-Tajiru Jahluhu*, diterjemahkan oleh Abu Umar Basyir : *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta : Darul Haq. 2014). h. 24

jika manusia menggunakannya sebagai materi. Nilai hanya berlaku jika diperbolehkan secara syariat. Oleh sebab itu, dalam islam harta akan diakui eksistensinya secara bersamaan antara materi dan nilai. Dalam ekonomi nonislam minuman keras, babi, ekstasi, dan sejenisnya merupakan suatu materi bahkan dapat bernilai ekonomi tinggi dan diklasifikasikan sebagai harta.

Menurut Umar r.a. berpendapat bahwa seorang muslim bertanggung jawab dalam memenuhi tingkat konsumsi yang layak bagi keluarganya dan mengingkari orang-orang yang mengabaikan hal tersebut. Salah satu contohnya adalah ketika beliau melihat anak perempuan yang jatuh bangun karena pingsan keluarga?” ketika beliau diberitahu bahwa anak perempuan tersebut putrinya Abdullah bin Umar, maka beliau berkata pada Abdullah, “berjalanlah di muka bumi untuk mencukupi keluargamu, dan carilah untuk putrimu apa yang dicari oleh orang-orang untuk putri mereka”.

Umar r.a. tidak memperkenankan keengganan mengonsumsi hal-hal yang mubah sampai tingkat yang membahayakan diri, meskipun dengan tujuan ibadah. Diantara riwayat tentang sikap tegas beliau dalam hal tersebut, bahwa Abu Umar As Syaibani berkata, “Kami berada di sisi Umar bin Al Khat}t} ab, ketika makanan dibawakan kepadanya, seseorang dari kaum menjauhkan diri, maka „Umar berkata, “Mengapa dia? Mereka menjawab, “Dia berpuasa, maka „Umar berkata, “Puasa apa? Mereka menjawab, “Puasa sepanjang tahun, maka „Umar mengetuk kepala orang

tersebut dengan tongkat yang dibawanya seraya berkata, “Makanlah wahai Dahr! Makanlah wahai Dahr! (Riwayat Abdurrazaq dalam musnadnya).

Umar bersikap demikian karena puasa seperti itu bukanlah sunnah dan mendatangkan mudharat terhadap diri, karena menghalangi haknya dalam mengkonsumsi”. Ketentuan dalam ekonomi Islam yang berlandaskan nilai-nilai spiritualisme, menafikan karakteristik perilaku konsumen yang berlebihan dan materialistik. Perilaku konsumen dalam sistem kapitalisme dan sosialisme cenderung didominasi oleh nilai-nilai materialisme. Kebutuhan yang harus dipenuhi, hanya merupakan kebutuhan materialis dan tidak pernah menyentuh nilai-nilai spiritualis. Hasilnya kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa hanya berorientasi pada nilai-nilai materialisme. Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa haruslah bermanfaat secara materi. Dalam melakukan konsumsi, nilai *utility* yang diterima harus sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan sehingga terjadi keseimbangan antara yang diberikan dan yang didapat. Kendatipun demikian, pemahaman konsep *utility* yang dijelaskan para ekonom sangat beragam.

Utility merupakan sebuah konsep abstrak tentang nilai guna dan manfaat atas barang dan jasa yang dikonsumsi. Sebuah konsep tentang cita rasa dan referensi seseorang sepanjang barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan. *Utility* akan didapatkan oleh seseorang sepanjang barang dan jasa yang dikonsumsi sesuai dengan preferensi yang ada. Tingkat *utility* yang diterima konsumen atas barang dan jasa yang berbeda, akan

mengalami perbedaan. Namun sampai saat ini, utility tetap digunakan sebagai standar untuk mengukur nilai kepuasan.

Menurut Teori konsumsi Keynes mengedepankan tentang analisis perhitungan statistik, serta membuat hipotesa berdasarkan observasi kasual. Keynes menganggap perhitungan fluktuasi ekonomi negara dapat dihitung berdasarkan besarnya konsumsi dan pendapatan belanja rumah tangga. Pada pengeluaran rumah tangga, selalu terdapat pengeluaran untuk konsumsi walaupun tidak memiliki pendapatan. Hal ini disebut sebagai pengeluaran konsumsi otonomus atau Keynes memiliki teori konsumsi absolut yang disebut sebagai Teori Konsumsi Keynes (*absolut income hypothesis*). Keynes berpendapat bahwa besarnya konsumsi rumah tangga, tergantung dari pendapatan yang dihasilkan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dan pendapatan disebut Keynes sebagai *Marginal Propensity to Consume* (MPC). MPC ini digunakan untuk mengukur bahwa semakin besar pendapatan yang dimiliki, maka tingkat konsumsi rumah tangga juga tinggi, dan begitu pula sebaliknya.

Sebaliknya, dalam pandangan ekonomi Islam semua itu bukan dikatakan sebagai harta bahkan merupakan kejelekan. Harta dari segi hak-haknya terbagi menjadi tiga, yaitu milik Allah, milik pribadi dan milik umum. Ketiga konsep tentang kepemilikan harta inilah dalam Islam dinamakan multiple ownerships. Pertama, harta milik Allah, yang pada dasarnya harta adalah mutlak milik Allah, manusia hanya diberi kesempatan sementara untuk memiliki dan menggunakannya.

Konsekuensi dari harta milik Allah adalah manusia wajib mengoperasikannya sesuai dengan syariat dan mengeluarkan sebagiannya kepada yang membutuhkan melalui zakat, infak dan shodaqoh. Kedua, harta milik pribadi, yang tidak boleh disentuh atau diganggu kecuali dengan seijin pemililnya. Terjadinya kepemilikan harta ini pada asalnya mubah ketika belum ada pemilik.

b. Tujuan Pola Konsumsi Islam

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengamdian kepada Allah akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapatkan pahala. Konsumsi dalam perspektif ekonomi konvensional dinilai sebagai tujuan terbesar dalam kehidupan dan segala bentuk kegiatan ekonomi. Bahkan ukuran kebahagiaan seseorang diukur dengan tingkat kemampumnya dalam mengkonsumsi. Konsep konsumen adalah raja' menjadi arah bahwa aktifitas ekonomi khususnya produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan kadar relatifitas dari keinginan konsumen, dimana Al-Qur'an telah mengungkapkan hakekat tersebut.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash (28):(77) yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari(kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*"²⁸

Dalam konsumsi, seorang muslim harus memperhatikan kebaikan (kehalalan) sesuatu yang akan dikonsumsinya. Para fuqaha' menjadikan memakan hal-hal yang baik ke dalam empat tingkatan Pertama, wajib, yaitu mengkonsumsi sesuatu yang dapat menghindarkan diri dari kebinasaan dan tidak mengkonsumsi kadar ini padahal mampu yang berdampak pada dosa. Kedua, sunnah, yaitu mengkonsumsi yang lebih dari kadar yang menghindarkan diri dari kebinasaan dan menjadikan seorang muslim mampu shalat dengan berdiri dan mudah berpuasa. Ketiga, mubah, yaitu sesuatu yang lebih dari yang sunnah sampai batas kenyang. Keempat, konsumsi yang melebihi batas kenyang, yang dalam hal ini terdapat dua pendapat, ada yang mengatakan makruh yang satunya mengatakan haram. Konsumsi bagi seorang muslim hanya sekedar perantara untuk menambah kekuatan dalam mentaati Allah, yang ini memiliki indikasi positif dalam kehidupannya.

Seorang muslim tidak Akan merugikan dirinya di dunia dan akhirat, karena memberikan kesempatan pada dirinya untuk mendapatkan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h.394.

dan memenuhi konsumsinya pada tingkat melampaui batas, membuatnya sibuk mengejar dan menikmati kesenangan dunia sehingga melalaikan tugas utamanya dalam kehidupan ini.²⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Islam

1. Tingkat pendapatan Keluarga
2. Beasiswa/Tabungan
3. Jenis kelamin
4. Uang saku³⁰

d. Indikator

1. Barang halal dan baik
2. Barang harus memiliki manfaat
3. Jumlah barang yang dikonsumsi harus sesuai kebutuhan
4. Gaya hidup.³¹

e. Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Konsumsi Menurut Islam

Konsumsi islam senantiasa memperhatikan halal-haram, komitmen dan konsekuen dengan kaidah-kaidah dan hukum-hukum syariat yang mengatur konsumsi agar mencapai kemanfaatan konsumsi seoptimal mungkin dan mencegah penyelewengan dari jalur kebenaran dan dampak

²⁹ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana. 2006). h.197

³⁰ Damanhur dan Rahmatullah, Pengaruh pola konsumsi islami terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh, 2018. Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis. Lhokseumawe. 2018. Diakses 24 September 2019 dalam situsweb:

³¹ Damanhur dan Rahmatullah, Pengaruh pola konsumsi islami terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh, 2018. Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis. Lhokseumawe. 2018. Diakses 24 September 2019

mudharat baik bagi dirinya maupun orang lain. Adapun kaidah atau prinsip dasar konsumsi Islami adalah:

1. Prinsip syariah, yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi di mana terdiri dari:
 - a. Prinsip akidah, yaitu hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk ketaatan/ beribadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk yang mendapati beban khalifah dan amanah di bumi yang nantinya diminta pertanggung jawaban oleh penciptanya.
 - b. Prinsip ilmu, yaitu. seorang ketika akan mengkonsumsi barang tabu ilmu tentang barang yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupun tujuannya.
 - c. Prinsip amaliah, sebagai konsekuensi akidah dan ilmu yang telah diketahui tentang konsumsi islami tersebut. Seseorang ketika sudah berakidah yang lurus dan berilmu, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang haram atau syubhat.
2. Prinsip kuantitas, yaitu sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat Islam, di antaranya:
 - a. Sederhana, yaitu mengkonsumsi yang sifatnya tengah-tengah antara menghamburkan harta dengan pelit, tidak bermewah-mewah, tidak mubadzir, hemat.
 - b. Sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, artinya dalam mengkonsumsi barang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya, bukan besar pasak daripada tiang.

- c. Menabung dan investasi, artinya tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan itu sendiri
3. Prinsip prioritas, di mana memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu:
- a. Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, seperti makanan pokok.
 - b. Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah/meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik, misalnya konsumsi madu, susu dan sebagainya.
 - c. Tertier, yaitu untuk memenuhi konsumsi manusia yang jauh lebih membatuhkan.
4. Prinsip sosial, yaitu memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, di antaranya:
- a. Kepentingan umat, yaitu saling menanggung dan menolong sebagaimana bersatunya suatu badan yang apabila sakit pada salah satu anggotanya, maka anggota badan yang lain juga akan merasakan sakitnya.
 - b. Keteladanan, yaitu memberikan contoh yang baik dalam mengkonsumsi apalagi jika dia adalah seorang tokoh atau pejabat yang banyak mendapat sorotan di masyarakatnya.

- c. Tidak membahayakan orang yaitu dalam mengkonsumsi justru tidak merugikan dan memberikan madharat ke orang lain seperti merokok.
- 5. Kaidah lingkungan, yaitu dalam mengkonsumsi hams sesuai dengan kondisi potensi daya dukung sumber daya alam dan keberlanjutannya atau tidak merusak lingkungan.
- 6. Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi islami seperti sutra menjamu dengan tujuan bersenang-senang atau memaraerka kemewahan dan menghambur-hamburkan harta.

4. Aktif Berorganisasi

a. Pengertian Aktif Berorganisasi

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung senang melibatkan diri dalam pelaksanaan berbagai acara maupun kegiatan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan tempatnya bergabung, misalnya dengan cara menjadi panitia maupun pengurus organisasi. Dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia maupun pengurus organisasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada situasi kerja sama dengan orang lain. Dalam situasi kerja sama, mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja sama tersebut. Selain

itu, mahasiswa juga harus mampu untuk mengatasi berbagai konflik antarpribadi yang mungkin muncul dalam situasi kerja sama tersebut.³²

Dalam Al-Qur'an surah Al-Jasyah(45):(28) yang berbunyi :

وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَائِيَةً ۗ كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “*dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.*”³³

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan untuk mengatasi konflik antarpribadi ini dapat berkembang seiring dengan keaktifan mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan. Lebih lanjut, keaktifan di dalam organisasi kemahasiswaan dapat menjadikan kompetensi interpersonal mahasiswa menjadi tumbuh dan berkembang. Mahasiswa yang memiliki kompetensi interpersonal yang baik ditandai dengan berkembangnya kemampuan untuk berinisiatif dalam memulai hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri, kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, dan kemampuan untuk mengatasi konflik yang mungkin muncul dalam situasi interpersonal. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh mahasiswa seiring dengan

³²Juriana, Kesesuaian antara konsep diri nyata dan ideal dengan kemampuan manajemen diri pada mahasiswa pelaku organisasi. *Psikologika*, 5(9) 2010, h. 65—75.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung:CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h.501

keaktifannya dalam organisasi kemahasiswaan, kemampuan-kemampuan tersebut dapat semakin dikembangkan.³⁴

b. Indikator

1. Pengembangan diri mahasiswa ke arah integritas kepribadian
2. Perluasan wawasan
3. Peningkatan kepemimpinan
4. Minat³⁵

c. Faktor-Faktor Aktif Berorganisasi

1. Peningkatan kecendekiawanan
2. Jabatan yang di pegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Motivasi anggota

Sementara itu menurut Launa, pengertian organisasi kemahasiswaan tidak jauh berbeda dengan pengertian organisasi pada umumnya. Menurut Launa, organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen

³⁴Nashori, F, Hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Anima*, 16(1), 2010, 32—40.

³⁵Launa, Gerakan intelektual dan aksi massa mahasiswa: Refleksi dan prospeksi peran politik mahasiswa era orde baru. *Widya*, 183, 2012, h. 49—57.

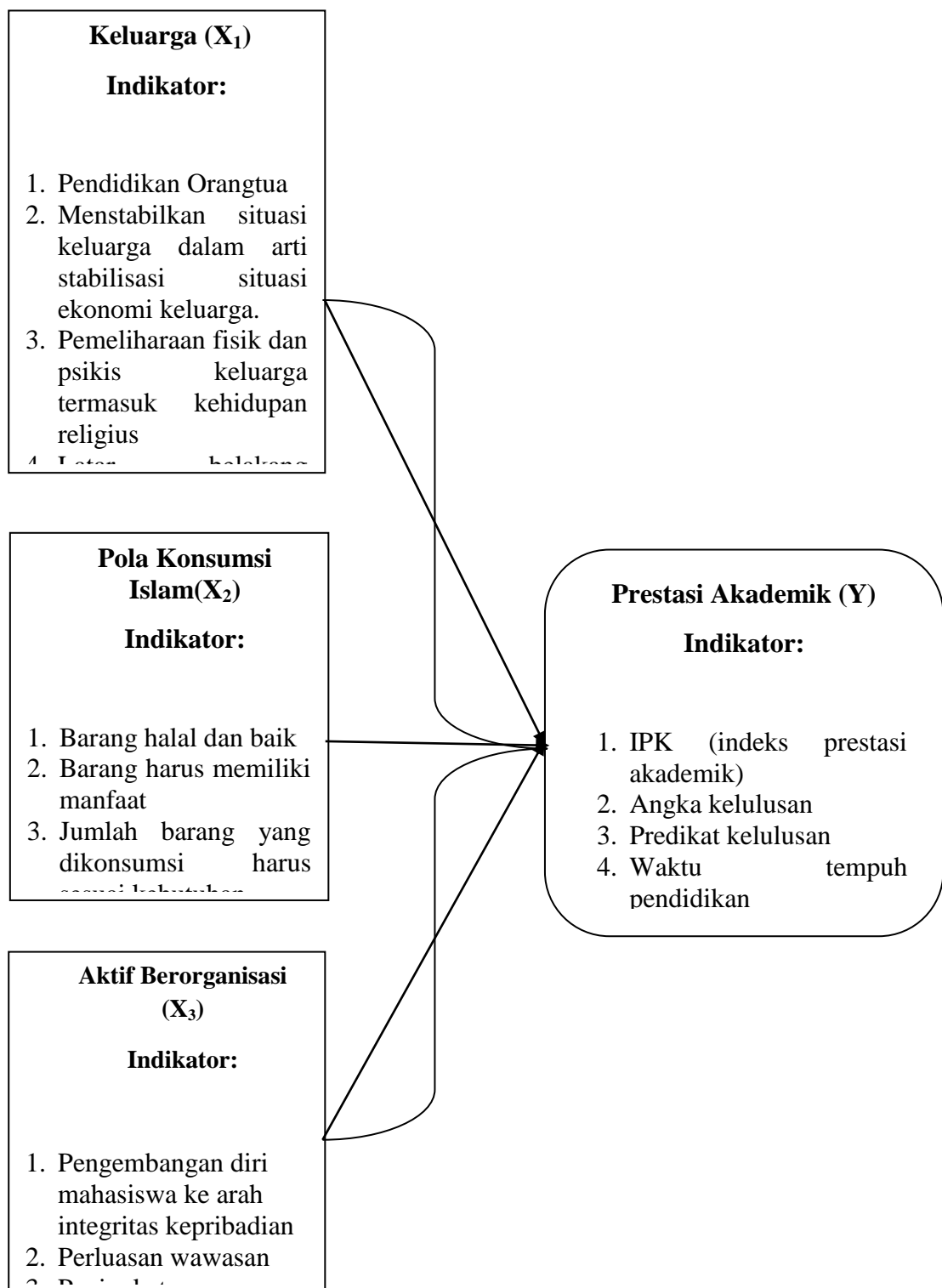
lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya.³⁶

B. Kerangka Berpikir

^Dalam mengukur Prestasi Akademik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti: Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi . adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi berpengaruh terhadap Prestasi Akademik.

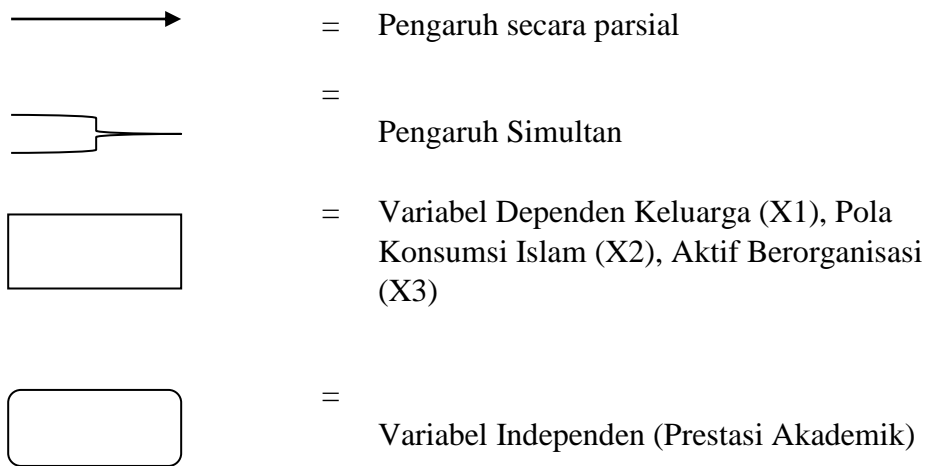
Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi merupakan variable independen(X) , Prestasi Akademik merupakan variabel dependen (Y) . Dari model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁶Launa, Gerakan intelektual dan aksi massa mahasiswa: Refleksi dan prospeksi peran politik mahasiswa era orde baru. Widya, 183, 2012, h. 49—57.



Gambar 2.1
Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik

Keterangan :



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Keluarga (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Pola Konsumsi Islam (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Aktif Berorganisasi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Keluarga(X1), Pola Konsumsi Islam (X2), dan Aktif Berorganisasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik (Y) pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menguji pengaruh keluarga, pola konsumsi Islam dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan menekankan pada fenomena-fenomena obyektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari awal observasi sampai dengan selesai. yaitu pada bulan Oktober 2018 s/d Desember 2019. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tersebut karena banyak mahasiswa berprestasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimana bukan hanya untuk mengembangkan kemampuannya di dalam kampus, melainkan diluar kampus juga berprestasi selama mereka mengikuti perkuliahan dan menjadi pertanyaan

apakah ada pengaruh keluarga, pola konsumsi Islam dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan orang, benda dan objek-objek lainnya yang merupakan fokus perhatian pada suatu waktu tertentu dan pada wilayah tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 392 orang (data terlampir).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respentatif.berikut rumus sampel *Isaac dan Michael* :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Margin of eror atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi biasanya sebesar 10%.

$$n = \frac{392}{1+392 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{392}{4.92} = 79.67$$

Berdasarkan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan tahun 2016/2017 yang berjumlah 392, maka dengan menggunakan rumus slovin di atas yang nilai kritisnya sebesar 10% didapatkan jumlah sampel sebesar 79,67 yang dibulatkan menjadi 80 sampel.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Pengambilan data primer dalam penelitian ini memiliki maksud untuk menggali informasi langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini mahasiswa semester semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang sudah berorganisasi.

Kuesioner dilakukan dengan pengumpulan data tertulis berdasarkan jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data lisan berdasarkan pemaparan dari responden.

b. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini dimaksudkan menggali informasi dari pihak intern mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengenai pengaruh keluarga, pola konsumsi Islam dan

keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam dengan diperoleh dari buku, brosur, artikel, dan penelitian terdahulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Survei

Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun angket yang akan diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam dan Aktif Berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden dikelola dalam penelitian ini.

b. Kepustakaan

Teknik pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan skripsi ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat dipergustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Definisi Operasional dan Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Prestasi Akademik (Y)	Hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan menguasai mata kuliah yang telah ditentukan oleh fakultas, jurusan, atau program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat untuk berprestasi dan keuletan 2. Dukungan orang tua, taraf sosial ekonomi orang tua.. 3. Lingkungan Kampus 4. Kebutuhan
Keluarga (X1)	Pengaruh yang disebabkan oleh adanya fasilitas dalam keluarga, Dukungan Keluarga, Peran orang tua dalam menentukan profesi atau pekerjaan anak, Profesi orang tua, Keadaan ekonomi keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Orangtua 2. Menstabilkan situasi keluarga dalam arti stabilisasi situasi ekonomi keluarga. 3. Pemeliharaan fisik dan psikis keluarga termasuk kehidupan religius 4. Latar belakang kebudayaan
Pola Konsumsi Islam (X2)	Kondisi konsumsi fisik sebagai faktor tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman syariah islamiyyah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang halal dan baik 2. Barang harus memiliki manfaat 3. Jumlah barang yang dikonsumsi harus sesuai kebutuhan 4. Gaya hidup
Aktif Berorganisasi (X3)	Mahasiswa seringkali dihadapkan oleh lingkungan kerjasama, mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja nantinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan diri mahasiswa ke arah integritas kepribadian 2. Perluasan wawasan 3. Peningkatan kepemimpinan 4. Minat

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau skala ordinal. Dalam penelitian ini alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert Keluarga, Pola Konsumsi Islam, dan Aktif Berorganisasi

Simbol	Alternatif	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Listiyani*³⁷, *Nasrullah*³⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Adapun jenis dokumentasi pada penelitian ini adalah data tentang sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

³⁷Dewi listiyani, “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), 2015.

³⁸Muhammad Nasrullah, “Pengaruh Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK AN-NUR Bululawang Malang”, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2016

Negeri (IAIN) Bengkulu, visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, jumlah mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dan catatan yang relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu:

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Person Corelation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$.³⁹

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliable jika *Alpha Cronbach* $> 0,5$.⁴⁰

³⁹Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1. 2016), h. 43

⁴⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenada Media Grub. Cet ke-2. 2012). h. 130-132

2. Penguji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁴¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Teknik analisis yang populer digunakan untuk menguji homogenitas ini yaitu *Levene test*. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu:⁴²

1. H_0 : Varians tidak homogen
 H_a : Varians homogen
2. Taraf signifikansi (α) = 5% (0,05)
3. Keputusan Uji
 - a. Apabila nilai p-value (sig) > 0,05 maka tolak H_0 terima H_a
 - b. Apabila nilai p-value(sig) < 0,05 maka terima H_0 dan tolak H_a

⁴¹Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: START UP, 2017), h. 119-122

⁴²Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), h. 118-119

3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas.⁴³

Cara mendeteksinya menggunakan *Tolerance* yang tidak lebih dari 10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁴⁴

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah DNA kuatnya dengan hubungan antar dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.⁴⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Regresi Liner Berganda

Karena hipotesis yang telah disusun di atas terdapat hubungan-hubungan variabel yang bersifat universal dan bivariat. Regresi berganda

⁴³Bambang Suharjo, *Statistika...*, h. 118

⁴⁴Bambang Suharjo, *Statistika...*, h. 118

⁴⁵*Pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Bengkulu*.2016,

didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Secara umum persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

dengan:

Y = Prestasi Akademik

X_1 = Pengaruh Keluarga

X_2 = Pola Konsumsi Islam

β_0 = koefisien intercept regresi

$\beta_1 \dots \beta_k$ = koefisien slope regresi

ε = eror persamaan regresi⁴⁶

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁷

Untuk menentukan nilai Uji F digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji t (Parsial)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen.⁴⁸

⁴⁶Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, ... h. 64

⁴⁷Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, ... h. 64

⁴⁸Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, ... h. 64

Untuk menentukan nilai uji t digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang artinya variabel-variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi Variabel dependen amat terbatas, jika nilai mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen. Dengan bertambahnya Variabel bebas dalam persamaan regresi maka otomatis nilai R^2 akan naik sehingga untuk perbandingan apakah persamaan regresi dengan banyaknya variabel bebas lebih banyak, maka R^2 yang digunakan karena ukuran ini akan di hitung dengan melakukan penyesuaian dengan banyaknya variabel bebas yang digunakan.⁴⁹

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Skor
0% - 19,19%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

BAB IV

⁴⁹Abuzr Asra, Rudiansyah, *Statistik Terapan*, (Jakarta: IN MEDIA. 2014), h. 264

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu⁵⁰

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 23 November Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja (Ortaker) IAIN Bengkulu memiliki tiga fakultas jurusan Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), jurusan Ushuluddin dan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

Uraian diatas menggambarkan bahwa secara historis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang ada saat ini (selanjutnya di singkat dengan FEBI) IAIN Bengkulu merupakan lanjutan dari Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Palembang di Bengkulu dan Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Bengkulu. Penggabungan antara Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam satu Fakultas, menjadi diskusi panjang baik di kalangan civitas akademika IAIN maupun masyarakat. Hal ini dikarenakan dari sisi akademik dan bidang keilmuan terasa kurang tepat (terkesan

⁵⁰ Pedoman akademik FEBI IAIN Bengkulu Tahun 2019

dipaksakan), sebab itu, IAIN Bengkulu melalui FEBI IAIN Bengkulu pada Februari 2013 telah mengajukan pemisahan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam menjadi Syari'ah dan Hukum (FSH) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam⁵¹

Visi:

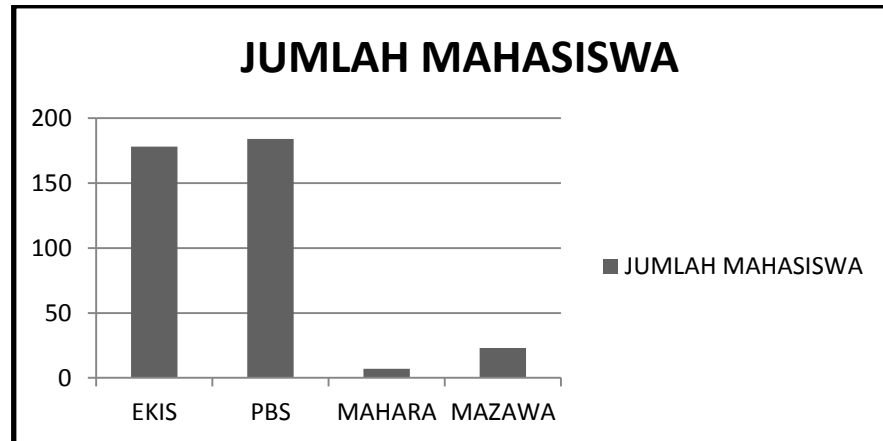
1. Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di asia tenggara tahun 2037.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan professional dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan internasional.

⁵¹Pedoman akademik FEBI IAIN Bengkulu Tahun 2018

c. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu



Sumber: Data Mahasiswa, 2019.

Grafik 4.1
Jumlah Mahasiswa FEBS IAIN Bengkulu

Berdasarkan grafik di atas, jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (Ekis) sebanyak 178 orang. Sedangkan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 184 orang, Program Studi Mahara sebanyak 7 orang, Program Studi Mazawa 23 orang.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa FEBS IAIN Bengkulu

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi syari'ah	178
2	Perbankan syari'ah	184
3	Manajemen haji dan umrah	7
4	Manajemen zakat dan wakaf	23
Jumlah		392

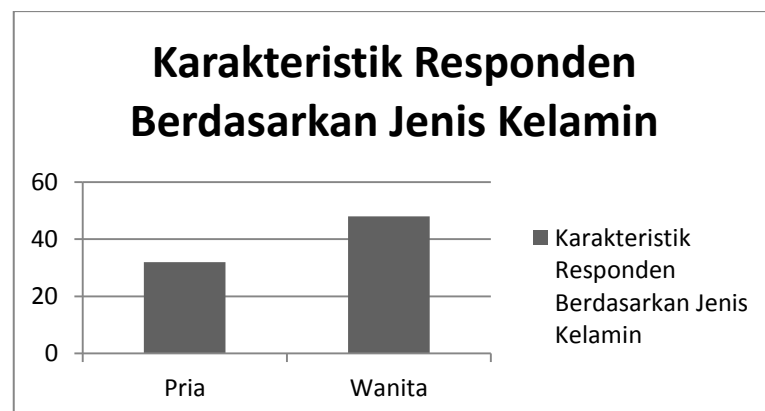
Sumber: Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa, 2019

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, bahwa responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa Program Studi

Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 184 orang, Sedangkan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (Ekis) sebanyak 178 orang. Program Studi Mahara sebanyak 7 orang, Program Studi Mazawa 23 orang. Disimpulkan bahwa karakteristik responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 184 orang. Dengan total jumlahnya sebanyak 392 orang.

2. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber SPSS Terlampir:

Grafik 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik di atas, bahwa responden pada penelitian didominasi oleh wanita sebanyak 60.0%. Sedangkan pria sebanyak 40.0%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

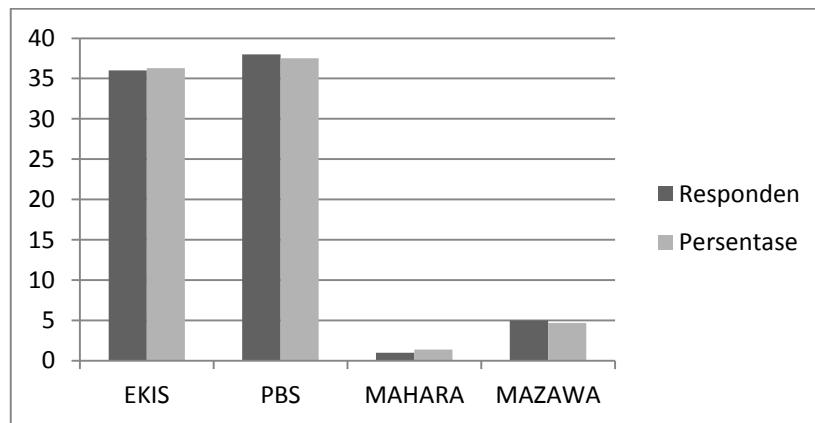
Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Pria	32	40.0%
Wanita	48	60.0%

Total	80	100%
-------	----	------

Sumber : SPSS terlampir

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, disimpulkan bahwa responden pada penelitian didominasi oleh wanita.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi



Sumber: Sumber SPSS Terlampir

Grafik 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data yang terdapat pada grafik di atas, bahwa responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (Ekis) sebanyak 36 orang dengan persentase 36.3%. Sedangkan responden mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 38 orang dengan persentase 37,5%, Responden Program Studi Mahara sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4%, Program Studi Mazawa 5 orang dengan persentase 4,69%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Responden	Persentase
Ekis	36	36,3%

PBS	38	37,5%
Mahara	1	1,4%
Mazawa	5	4,69%
Total	80	100%

Sumber : SPSS terlampir

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, disimpulkan bahwa responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (PBS).

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebelum kuesioner disebarikan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Person Corelation*, dikatakan valid jika nilai signifikasi $< \alpha$ (0,05).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil dari pengujian validitas ini dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keluarga

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.697**	.471**	.379**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.697**	1	.653**	.250*	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.026	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.471**	.653**	1	.172	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.126	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.379**	.250*	.172	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.126		.000
	N	80	80	80	80	80
AL	Pearson Correlation	.840**	.849**	.754**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.254 [*]	.362 ^{**}	.430 ^{**}	.713 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.023	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.254 [*]	1	.253 [*]	.020	.579 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023		.024	.860	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.362 ^{**}	.253 [*]	1	.742 ^{**}	.811 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.024		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.430 ^{**}	.020	.742 ^{**}	1	.742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.860	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
AL	Pearson Correlation	.713 ^{**}	.579 ^{**}	.811 ^{**}	.742 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Aktif Berorganisasi

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.179	.502**	.481**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.113	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
P2	Pearson Correlation	.179	1	-.026	-.012	.542**
	Sig. (2-tailed)	.113		.819	.912	.000
	N	80	80	80	80	80
P3	Pearson Correlation	.502**	-.026	1	.540**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.819		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
P4	Pearson Correlation	.481**	-.012	.540**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.912	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.767**	.542**	.683**	.689**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.238 [*]	.271 [*]	.406 ^{**}	.687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.034	.015	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.238 [*]	1	.122	.677 ^{**}	.723 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034		.281	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.271 [*]	.122	1	.117	.576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.281		.300	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.406 ^{**}	.677 ^{**}	.117	1	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.300		.000
	N	80	80	80	80	80
AL	Pearson Correlation	.687 ^{**}	.723 ^{**}	.576 ^{**}	.780 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.238 [*]	.271 [*]	.406 ^{**}	.687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.034	.015	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.238 [*]	1	.122	.677 ^{**}	.723 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034		.281	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.271 [*]	.122	1	.117	.576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.281		.300	.000
	N	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.406 ^{**}	.677 ^{**}	.117	1	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.300		.000
	N	80	80	80	80	80
AL	Pearson Correlation	.687 ^{**}	.723 ^{**}	.576 ^{**}	.780 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat konsistensi dari suatu alat ukur instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpa*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritik	eterangan
Keluarga (X1)	0,754	0,50	Reliabel
Pola Konsumsi Islam (X2)	0,659	0,50	Reliabel
Aktif Berorganisasi (X3)	0,539	0,50	Reliabel
Prestasi Akademik (Y)	0,627	0,50	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk ketiga variabel penelitian yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, seluruh variabel penelitian yang diteliti memiliki nilai koefisien *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan normal probabilitas plot, dengan kriteria jika grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik disekitas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69168391
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.090
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil output tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,177, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki varians yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya. Pengujian homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Levene test*, dengan kriteria homogenitas sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi (α) = : (0,05)
2. Jika nilai *p-value* (*sig*) > 0,05 maka sampel homogen
3. Jika nilai *p-value* (*sig*) < 0,05 maka sampel tidak homogen

Berikut ini disajikan hasil uji homogenitas data dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Data

Keterangan	Sig.	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Keluarga	0,333	0,05	Homogen
Pola Konsumsi Islam	0,151	0,05	Homogen
Aktif Berorganisasi	0,953	0,05	Homogen
Prestasi Akademik	0,900	0,05	Homogen

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji yang lebih besar dari α (0,05), yaitu 0,333, 0,151, 0,953, dan 0,900.

3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Pengujian yang dilakukan pada uji multikolinearitas ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu data dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10. Berikut ini disajikan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KELUARGA	.631	1.585
POLA_KONSUMSI_ISLAM	.639	1.565
AKTIF_BERORGANISASI	.984	1.016

^t Variable: PRESTASI_AKADEMIK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap ketiga variabel bebas. Hal ini

dapat dilihat dari hasil nilai *Tolerance* yang lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10, yaitu keluarga (X_1) sebesar 0,631 dan 1,585, pola konsumsi islam (X_2) 0,639 dan 1,565, aktif berorganisasi (X_3) 0,984 dan 1,016.

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	1.911		.522	.603
KELUARGA	.565	.074	.637	7.613	.000
POLA_KONSUMSI_ISLAM	.258	.084	.255	3.073	.003
AKTIF_BERORGANISASI	-.014	.102	-.009	-.133	.895

a. Dependent Variable: PRESTASI_AKADEMIK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y = 0,997 + 0,565X_1 + 0,258X_2 + -0,014X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 0,997 satuan yang berarti tanpa adanya keluarga (X_1), pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) maka prestasi akademik (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu masih akan meningkat sebesar 0,997 satuan. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain diluar faktor keluarga, pola konsumsi islam, dan aktif berorganisasi yang mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
2. Nilai koefisien regresi variabel Keluarga (X_1) adalah sebesar 0,565 satuan yang berarti jika keluarga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi akademik sebesar 0,565 satuan, dan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) adalah sebesar 0,258 satuan yang berarti jika ada peningkatan pola konsumsi islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN maka akan menyebabkan kenaikan

terhadap prestasi akademik sebesar 0,997 satuan dan variabel lain dianggap tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel aktif berorganisasi (X_3) adalah sebesar -0,014 satuan yang berarti jika ada peningkatan aktif berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi akademik sebesar 0,997 satuan, dan variabel lain dianggap tetap.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel keluarga (X_1), pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka keluarga (X_1), pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Berikut disajikan hasil dari penelitian untuk uji

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	447.868	3	149.289	50.185	.000 ^a
Residual	226.082	76	2.975		
Total	673.950	79			

a. Predictors: (Constant), AKTIF_BERORGANISASI, POLA_KONSUMSI_ISLAM, KELUARGA

b. Dependent Variable: PRESTASI_AKADEMIK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji F di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *p-value* (*sig*) adalah sebesar 0.000 yang berarti kurang dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa keluarga (X_1), pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel keluarga (X_1), pola konsumsi islam (X_2), dan aktif berorganisasi (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Keputusan dari uji t ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai *p-value* (*sig*) pada uji t dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai *p-value* (*sig*) kurang dari 0,05, maka keluarga

maupun kebutuhan masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Berikut disajikan hasil dari penelitian untuk uji t:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	1.911		.522	.603
KELUARGA	.565	.074	.637	7.613	.000
POLA_KONSUMSI_ISLAM	.258	.084	.255	3.073	.003
AKTIF_BERORGANISASI	-.014	.102	-.009	-.133	.895

a. Dependent Variable: PRESTASI_AKADEMIK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai p-value (sig) untuk keluarga yaitu sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa keluarga (X_1) berpengaruh terhadap prestasi akademik. Nilai p-value (sig) dari variabel pola konsumsi islam (X_2) adalah sebesar 0,003 yang berarti kurang dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi islam berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan nilai p-value (sig) dari variabel aktif berorganisasi (X_3) adalah sebesar

0,895 yang berarti lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa aktif berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan besarnya sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat pada bagian *Adjusted R Square* tabel model Summary. Berikut disajikan hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.651	1.725

a. Predictors: (Constant), AKTIF_BERORGANISASI, POLA_KONSUMSI_ISLAM, KELUARGA

b. Dependent Variable: PRESTASI_AKADEMIK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,651 sama dengan 65,1%. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu keluarga, pola konsumsi islam, dan aktif berorganisasi secara simultan mempengaruhi prestasi akademik sebesar

0,651 atau 65,1%. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Keluarga Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik.

Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil dari perhitungan regresi linear menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang lebih kecil dari α (0,05) yaitu 0,000. Ini menunjukkan bahwa walaupun mayoritas mahasiswa yang ada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki prestasi akademik dan dengan perkembangan zaman yang sudah berubah menjadi era serba teknologi, tidak menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memutuskan untuk tidak memiliki dan mempunyai prestasi akademik.

Jika merujuk dari teori yang dikemukakan oleh Ihsan dan Kusumastuti, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap manusia. Dari hasil hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik diterima.

2. Pola Konsumsi Islam Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik.

Pola Konsumsi Islam berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik. pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil dari perhitungan regresi linear menunjukkan bahwa pola konsumsi islam berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang kurang dari α (0,05) yaitu 0,003. Ini menunjukkan bahwa pola konsumsi islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dipengaruhi oleh faktor prestasi akademik.

Jika merujuk dari teori yang dikemukakan oleh Umar r.a. berpendapat bahwa seorang muslim bertanggung jawab dalam memenuhi tingkat konsumsi yang layak bagi keluarganya dan mengingkari orang-orang yang mengabaikan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pola konsumsi islam berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu diterima.

3. Aktif Berorganisasi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik.

Aktif berorganisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil dari perhitungan regresi linear menunjukkan bahwa aktif berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini

dibuktikan dengan nilai sig yang lebih dari α (0,05) yaitu 0,895. Ini menunjukkan bahwa pola konsumsi islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dipengaruhi oleh faktor prestasi akademik.

Jika merujuk dari teori yang dikemukakan oleh Launa, organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa aktif berorganisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu diterima.

4. Keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik.

Hasil dari perhitungan regresi linear menunjukkan bahwa keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang kurang dari α (0,05) yaitu 0,000. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,651. Ini menunjukkan

bahwa variabel bebas berupa keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebesar 0,651 atau 65,1% dan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh keluarga, pola konsumsi islam, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik.mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluarga berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada α (5%) atau pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti 95% dari 80 data menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t (parsial) yang nilai sig lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,000.
2. Pola konsumsi islam berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t (persial) yang nilai Sig kurang dari (α 5%) atau pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti 95% dari 80 data menunjukkan bahwa pola konsumsi islam berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t (parsial) yang nilai sig lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,003.
3. Aktif berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hal

tersebut dibuktikan melalui uji t (parsial) yang nilai Sig kurang dari (α 5%) atau pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti 95% dari 80 data menunjukkan bahwa pola konsumsi islam berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t (parsial) yang nilai sig lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,895.

4. Keluarga, pola konsumsi islam dan aktif berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 0,651, yang berarti pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam dan Aktif Berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 65,1%. Sedangkan 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Melihat kegiatan yang terkadang kurang aktif terhadap mahasiswa maka saya harapkan untuk aktif demi keluarga dan orang tua untuk membanggakan mereka terutama dalam bidang akademik serta prestasi akademik, maka diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam melakukan usaha tetap dalam berprestasi sangat di butuhkan dukungan keluarga dan usaha, sehingga prestasi akademik yang nantinya memang benar-benar bisa memberikan manfaat dan berkah bagi kehidupan mereka.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh keluarga dan pola konsumsi islam memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam berprestasi, maka diharapkan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terus mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran tentang ekonomi serta jiwa berwirausaha yang dibenarkan oleh syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2014.
- Al-Muslih, Abdullah dan Shalah As-Shawi, Maa Laa Yasa'untukAt-Tajiru Jahluhu, diterjemahkan oleh Abu Umar Basyir : *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta : Darul Haq. 2014.
- Asra, Abuzr, Rudiansyah. *Statistik Terapan*. Jakarta: IN MEDIA. 2014.
- Darmawan. Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010.
- Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1. 2016.
- Habeyb, S.F. *Kamus Populer*, Jakarta: Nurani, 2008, Cet., Ke-20.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: BumiAksara. 2006.
- Hamzah, *Teori motivasi dan pengukurannya Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Ilyas. 2005. Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada MTsN Model Makassar. Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Edisi 13 Jilid 1, Jakarta: Erlangga: 2008.
- Nasution, Mustafa, Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana. 2006.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Grub. Cet ke-2. 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Grub. Cet ke-2. 2002.
- Pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Bengkulu. 2016.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1. 2016.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.

Tarigan, Josua dan Yanawan. Swandjiadi, *Business and Personal Development*.

Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET. 2013.

Tirtarahardja, Umar & La Sulo. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

B. JURNAL

Adjani, Sagita. dan Helmy Adam. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Skripsi. Universitas Brawijaya, 2008

Damanhur dan Rahmatullah, Pengaruh pola konsumsi islami terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh, 2018. Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis. Lhokseumawe. 2018. Diakses 24 September 2019.

Hildayati, Marya. Penelusuran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Skripsi. Bogor: Jurusan statistika FMIPA IPB. 2012.

Juriana, Kesesuaian antara konsep diri nyata dan ideal dengan kemampuan manajemen diri pada mahasiswa pelaku organisasi. Psikologika, 5(9). 2010.

Kusumastuti, Tri Laswi, Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPA Semester Satu Siswa Kelas Tujuh SMP Cinde Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian Tindakan Kelas. Semarang. 2010. Diakses 23 November 2018.

- Launa. Gerakan intelektual dan aksi massa mahasiswa: Refleksi dan prospeksi peran politik mahasiswa era orde baru. *Widya*, 183, 49—57. Desember. 2012.
- Lestari, Puji, Irianing Suparlinah, “*Analysis Of Factors That Affect Student Academic Achievement In Introductory Accounting Courses*” Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Soedirman, Jawa Tengah, 2010.
- M, Halim. Identifikasi Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Departemen Statistika IPB, Bogor: Jurusan Statistika FMIPA IPB. 2010.
- Nashori, F. Hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Anima*, 16(1), 32—40, 2010.
- Pradayu, Mahmudi. Penelitian yang ditulis oleh, Mahmudi Pradayu, tahun 2017 dengan judul “PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2017.
- Sampoerno, P.D., *Analisis Kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikan dengan Menggunakan Partial Least Square, Tesis, Program Pascasarja Institut Pertanian Bogor*.2006.
- Udiyono. Pengaruh Motivasi Orangtua, Kondisi Lingkungan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Magistra* No. 75 Th. XXIII Maret 2011.ISSN 0215-9511. 2011.

Yuniah, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tpb IPB Dengan Metode Chaid. Departemen Statistika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. 2006.